

BAB IV

PENUTUP

Penelitian ini mengkaji tentang Tradisi Pariban Dalam Pernikahan Adat (Studi Etnografi Komunikasi Suku Batak Toba), berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

4.1 Kesimpulan

1. Sistem pernikahan pada suku Batak Toba mulai dari prapernikahan, marhori-hori dinding, marhusip, marhata sinamot, martumpol, martonggo raja dan marria raja, marsibuha-buhai, pemberkatan pernikahan di Gereja kemudian masuk pesta adat atau ulaon unjuk mulai penyambutan kedua pengantin sampai maningkir tangga, merupakan aktivitas dan komponen komunikasi yang masuk kedalam penelitian Etnografi komunikasi.
2. Memahami perilaku manusia yang sering dihubungkan ke dalam kehidupan sosial dalam bentuk simbol-simbol seperti kekerabatan, agama, hagabeon, hamoraon, uhum dan ugari pengayoman dan marsisarian masuk kedalam nilai inti kebudayaan Batak Toba.
3. Pernikahan adat Batak merupakan syarat dari budaya dan peraturan dari norma-norma sosial yang berlaku. Bagi orang yang bersuku Batak persiapan pernikahan dengan adat tentu menjadi sebuah pilihan yang harus dilaksanakan untuk mempertahankan kebudayaan dan lebih meresapi atau mendalami makna setiap tahap prosesi adat pernikahan.
4. Dalam proses pernikahan adat acara yang paling penting adalah pada saat penyerahan ulos. Karena orang Batak mempercayai bahwa ulos adalah sebagai saluran berkat.
5. Pernikahan dengan Pariban merupakan pernikahan yang lebih mudah khususnya dalam menentukan mahar pernikahan dengan pariban juga tidak terlalu sulit.
6. Tradisi perjodohan dengan Pariban ini sudah mulai hilang sekarang ini seiring perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan.

7. Adat budaya Batak Dalihan Na Tolu tetap masih dilaksanakan dan dipakai pada masyarakat Batak perantauan khususnya dalam setiap aktivitas kegiatan adat seperti upacara pernikahan, kelahiran dan sebagainya. Hal ini dikarenakan Dalihan Na Tolu adalah falsafah hidup orang Batak yang tidak dapat dirubah.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Kepada masyarakat Batak khususnya para orangtua agar tetap menanamkan kepada anak-anak nya tentang adat budaya Batak, khususnya Dalihan Na Tolu.
2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menambah referensi buku dan jurnal yang berkaitan dengan pernikahan pariban, sehingga semakin banyak referensi, pemahaman mengenai apa yang ingin diteliti juga semakin baik.
3. Pada generasi muda juga diharapkan hendaknya melestarikan budaya Batak Toba karena sangat penting dikemudian hari sehingga tidak menghilangkan nilai-nilai leluhur yang terkandung di dalamnya. Karna bagaimanapun orang akan mengenal jati dirinya berdasarkan nilai leluhurnya.